



**PENGUNAAN TEKNIK QUESTION AND ANSWERS DALAM BELAJAR BAHASA
INGGRIS DI SDK ROWOREKE 2**

**THE USE OF QUESTION AND ANSWERS TECHNIQUE IN LEARNING ENGLISH AT
SDK ROWOREKE 2**

**Jufiana Puliwaen Kolin^{1*}, Yohana Tonu Lebangun², Eusabia Siti³, Apolinaris Vitra Iden⁴,
Yohamse Lado Ndada⁵**

¹²³⁴⁵ Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia
jufianakolin67@gmail.com

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu bagian dari kegiatan perguruan tinggi. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam berbahasa Inggris dengan sasaran pengabdianannya adalah siswa kelas IV dan guru-guru bertempat di SDK Roworeke 2, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode yang dilakukan adalah persiapan melaksanakan kegiatan pendidikan melalui video pembelajaran yang sudah dikonsep pada bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2025. Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan materi *Grouping Animals Based On Where They Live*. Kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan video pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknik Question and Answers dapat membantu meningkatkan kreativitas belajar bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: : *Question and Answers, Pembelajaran Bahasa Inggris*

Abstract: *Community Service Activities (PkM) is one part of higher education activities. This PKM activity aims to increase students' learning creativity in English with the target service being grade IV students and teachers at SDK Roworeke 2, East Ende District, Ende Regency, East Nusa Tenggara Province. The method used is preparation for implementing educational activities through learning videos that have been conceptualized in the field of education. This activity was carried out on May 30 2025. The impact of this activity was to improve students' speaking skills in learning English with the material Grouping Animals Based On Where They Live. Activities are carried out to increase students' interest in developing students' speaking skills by using learning videos. This service aims to find out to what extent the Question and Answers technique can help increase students' creativity in learning English.*

Keywords: *Questions and Answers, English Learning*

Article History:

Received	Revised	Published
20 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

Pendahuluan

SDK Reworeke 2 terletak di kecamatan Ende Timur, Kab, Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keberadaan SDK Reworeke 2 membuat orang tua mudah dalam menyekolahkan anak-anak mereka dengan lokasi yang dekat dengan rumahnya. Kebanyakan siswa yang sekolah di SDK Reworeke 2 adalah anak-anak yang tinggal di lingkungan sekitar seputaran Jl. Woloare. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi global yang semakin penting di era modern ini, terutama dalam dunia pendidikan dan interaksi internasional. Bahasa Inggris adalah pendidikan dasar dan bekal untuk sekolah dasar. Kemahiran berbahasa Inggris memberikan pengetahuan yang berharga, membantu anak mengembangkan keterampilan berpikir dan komunikasi, serta membuka peluang untuk memahami dunia global (Fathin & Sya: 2022). Penguasaan Bahasa Inggris sejak jenjang sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi perkembangan zaman yang menuntut kemampuan multibahasa dan literasi global. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Inggris perlu dirancang secara atraktif dan kontekstual agar mampu meningkatkan motivasi serta potensi kreatif peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman (Rosmita: 2019). Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan berbahasa asing peserta didik. Namun dalam praktiknya pembelajaran bahasa Inggris sering kali masih bersifat pasif dan terpaku pada metode konvensional yang kurang mampu merangsang kreativitas serta partisipasi aktif siswa. Hal ini juga terjadi di SDK ROWOREKE 2 khususnya pada peserta didik kelas IV yang menunjukkan antusiasme belajar yang rendah dan kecenderungan untuk menghafal tanpa memahami konteks penggunaan bahasa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan teknik question and answer atau Tanya jawab. Teknik ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dengan mendorong mereka untuk berfikir kritis, menyampaikan ide, dan berinteraksi secara langsung dalam bahasa Inggris. Selain meningkatkan pemahaman materi teknik Tanya jawab juga berpotensi menumbuhkan kreativitas siswa dalam menyusun kalimat, menjawab pertanyaan serta mengajukan pertanyaan baru berdasarkan konteks pembelajaran. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan teknik question and answer dalam meningkatkan kreativitas belajar bahasa Inggris siswa kelas IV di SDK ROWOREKE 2, melalui pendekatan ini diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami materi tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirancang pemecahan masalahnya sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
2. Pembentukan tim dan survei lokasi kegiatan PKM
Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDK Roworeke 2 dengan melakukan kegiatan *edukasi pembelajaran*

3. Pembuatan Laporan Kegiatan Proses pembuatan laporan dibuat setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDK Roworeke 2.
4. Khalayak Sasaran Yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para siswa di SDK Reworeke 2, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende.

Pendekatan Problem Based Learning merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan teknik question and answer dimana teknik tersebut membantu siswa agar mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Metode kegiatan yang dipaparkan di SDK ROWOREKE 2 adalah dengan menerapkan media pembelajaran berupa audio visual, dan papan pintar (smart board) yang berisi materi tentang pengelompokan hewan berdasarkan tempat tinggalnya. Setelah menerapkan media pembelajaran tersebut kami membagi siswa kedalam 4 kelompok untuk bekerjasama dan menyelesaikan LKPD yang kami berikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas pendekatan PBL dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Agustin (2021) mengemukakan bahwa penerapan PBL pada pembelajaran tematik di tingkat Sekolah Dasar mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al. (2023) di SDN Rejosari 01 mengindikasikan bahwa PBL dapat meningkatkan kemandirian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris bertema hewan di lingkungan sekitar. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Silalahi et al. (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan PBL berkontribusi positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam materi tematik yang relevan dengan pengelompokan hewan berdasarkan habitat.

Selama proses pembelajaran di SDK Reworeke 2, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif yang tinggi. Melalui kegiatan seperti kuis dan permainan interaktif dengan papan pintar (*smart board*), siswa tidak hanya mampu mengenal dan menyebutkan kosakata Bahasa Inggris dengan tepat, tetapi juga tampil percaya diri dalam menulis dan mengelompokkan nama-nama hewan sesuai habitatnya. Kondisi ini menandakan perubahan positif dalam sikap siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, yang sebelumnya mungkin dianggap sulit atau membosankan, menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Selain meningkatkan pemahaman kosakata, pendekatan PBL dengan materi pengelompokan hewan ini efektif dalam mengatasi permasalahan yang kerap ditemui dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar, seperti rendahnya motivasi dan keterbatasan metode pembelajaran yang kontekstual. Integrasi materi IPA dan Bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antar disiplin ilmu, sehingga pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, proses pembelajaran yang berbasis masalah ini menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, yang sangat penting bagi perkembangan kognitif dan sosial siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris serta motivasi dan partisipasi aktif siswa di SDK Reworeke 2. Temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa pendekatan *Problem-Based Learning* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris tematik di sekolah dasar. Keberhasilan tersebut juga memberikan kontribusi positif terhadap perubahan pola pikir guru dan komunitas sekolah dalam mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar.



Gambar 1. Pengenalan Smart Board



Gambar 2. Siswa melengkapi kosakata pada smart board

Kesimpulan

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV di SDK Roworeke 2, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Question and Answer* membawa pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Teknik ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, baik dalam merespons pertanyaan secara lisan maupun tertulis, serta dalam mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi. Melalui kegiatan tanya jawab dan papan pintar yang berlangsung, peserta didik terdorong untuk berpikir lebih terbuka, menyampaikan pendapat secara mandiri, dan mulai terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari di kelas. Dampaknya, kemampuan mereka dalam berbahasa menjadi lebih baik, dan kepercayaan diri mereka pun meningkat. Selain itu, penggunaan teknik ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Guru juga lebih mudah mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung. Berdasarkan temuan ini, strategi *Question and Answer* layak dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas serta kualitas belajar Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, khususnya bagi siswa kelas IV.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, siswa-siswi dan guru. Sekaligus dosen yang membimbing kami, yang telah mendedikasikan waktunya dalam menaungi dan mengarahkan kami sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bisa berjalan dengan lancar.

Referensi

- Alifvia, D. A., Budiman, M. A., & Huda, C. (2024). *Penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning berbantu media flashcard pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VI SD Kusuma Bhakti*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10(1), 182–195. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3164>
- Banjarnahor, R. U., Nasution, M. D., & Nasution, D. (2024). *Penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning terhadap penguasaan kosakata (vocabulary) peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas I SD Negeri 090612 Medan*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18327>
- Fathiasari, S., & Sopandi, A. A. (2024). *Meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui model Problem-Based Learning pada siswa disabilitas rungu*. Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 12(2). <https://doi.org/10.24036/juppekhu.v12i2.129893>
- Lestari, D. P. P. (2023). *Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 3(2), 137–149. <https://doi.org/10.24127/jgi.v3i2.3275>
- Nisa, L. C., & Christanti, A. (2024). *Penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning dalam mengajar Bahasa Inggris*. Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 1(2), 58–62. <https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i2.1366>
- Putri, S. L. M., Rosiyanti, H., & Bachtiar, B. (2024). *Pengaplikasian Problem-Based Learning dan program English Class sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi Bahasa Inggris siswa/i tingkat MA*. Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan, 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/24153>
- Habib, Thifail Arrahmani. "Analisis Penggunaan Permainan Scrabble Dalam Memperluas Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 11.2 (2024): 410-418.
- Ambarita, Rosmita. "PELATIHAN PENGGUNAAN SMART CARD DALAM PEMBELAJARAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. Vol. 2. No. 1. 2019.